

KARYA TULIS ILMIAH

**PENERAPAN AROMATERAPI DAUN MINT UNTUK
MENGATASI BERSIHAN JALAN NAFAS TIDAK EFEKTIF
PADA PASIEN TUBERKULOSIS PARU DI RSU HAJI MEDAN**



FRISKA YOHANA BR SIPAYUNG

P07520122055

KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA

POLITEKNIK KESEHATAN MEDAN

JURUSAN KEPERAWATAN

PRODI D-III KEPERAWATAN MEDAN

TAHUN 2025

**PENERAPAN AROMATERAPI DAUN MINT UNTUK MENGATASI
BERSIHAN JALAN NAFAS TIDAK EFEKTIF PADA PASIEN
TUBERKULOSIS PARU DI RSU HAJI MEDAN**

Karya Tulis Ilmiah /Laporan Kasus

Sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi
dan memperoleh gelar Ahli Madya Keperawatan (A.Md.Kep)
pada program studi D-III Keperawatan Medan Jurusan Keperawatan
Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan



**FRISKA YOHANA BR SIPAYUNG
P07520122008**

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN MEDAN
JURUSAN KEPERAWATAN
PRODI D-III KEPERAWATAN MEDAN
TAHUN 2025**

LEMBAR PERSETUJUAN

KARYA TULIS ILMIAH

**PENERAPAN AROMATERAPI DAUN MINT UNTUK MENGATASI
BERSIHAN JALAN NAFAS TIDAK EFEKTIF PADA PASIEN
TUBERKULOSIS PARU DI RSU HAJI MEDAN**

Diusulkan Oleh
FRISKA YOHANA BR SIPAYUNG
P07520122055

Telah disetujui di Prodi D-III Keperawatan Medan
Medan, 16 Juni 2025

Pembimbing Utama

Pembimbing Pendamping

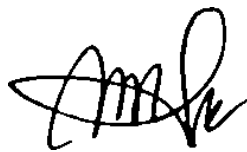


Sri Siswati, SST, S.Pd, M.Psi
NIP. 196010201989032001



Elny Lorensi Silalahi, S.Kep, Ns, M.Kes
NIP. 197606241998032001

Ketua Prodi Diploma III Keperawatan Medan



Masnila, S.Pd, S.Kep, Ns, M.Pd
NIP. 197011301993032013

LEMBAR PENGESAHAN

KARYA TULIS ILMIAH

**PENERAPAN AROMATERAPI DAUN MINT UNTUK MENGATASI
BERSIHAN JALAN NAFAS TIDAK EFEKTIF PADA PASIEN
TUBERKULOSIS PARU DI RSU HAJI MEDAN**

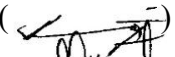
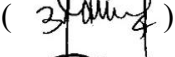
Telah Dipersiapkan Dan Disusun Oleh

FRISKA YOHANA BR SIPAYUNG
P07520122055

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji
Medan, 16 Juni 2025

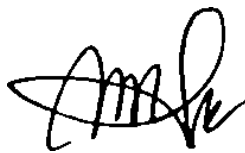
- | | | |
|------------------|---|------------------------------------|
| 1. Ketua Penguji | : | Sri Siswati, SST, S.Pd, M.Psi |
| 2. Penguji I | : | Suriani Ginting, S.Kep, Ns, M.Kep |
| 3. Penguji II | : | Solihudin Harahap S.Kep, Ns, M.Kep |

Tanda Tangan

()
()
()

Mengetahui

Ketua Prodi Diploma III Keperawatan Medan



Masnila, S.Pd, S.Kep, Ns, M.Pd
NIP. 197011301993032013

PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya :

Nama : Friska Yohana Sipayung
NIM : P07520122055
Program Studi : Diploma III
Jurusan : Keperawatan
Perguruan tinggi : Poltekkes Kemenkes Medan

Menyatakan bahwa saya tidak melakukan kegiatan plagiat dalam penulisan

Karya tulis ilmiah saya yang berjudul:

PENERAPAN AROMATERAPI DAUN MINT UNTUN MENGATASI BERSIHAN JALAN NAFAS TIDAK EFEKTIF PADA PASIEN TUBERKULOSIS PARU DI RSU HAJI MEDAN

Apabila suatu saat nanti terbukti saya melakukan tindakan plagiat, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Medan 16 juni 2025

Penulis,



Friska Yohana Br Sipayung
NIM.P07520122055

Format biodata penulis



BIODATA PENULIS

Nama : Friska Yohana Br Sipayung
Tempat/Tgl lahir : Medan/24 juni 2004
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Kristen Protestan
Alamat Rumah : Jl Belibis Raya
Nomor HP : 08978321738

RIWAYAT PENDIDIKAN

- 1 SD : SD Swasta Betania
- 2 SLTP : SMP Negeri 13 Medan
- 3 SLTA : SMA Negeri 11 Medan

ABSTRAK

PENERAPAN AROMATERAPI DAUN MINT UNTUN MENGATASI BERSIHAN JALAN NAFAS TIDAK EFEKTIF PADA PASIEN TUBERKULOSIS PARU DI RSU HAJI MEDAN

Friska Yohana Br Sipayung , Sri Siswati , Elny Lorensi Silalahi

Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan

Email:friskasipayung24@gmail.com

Latar belakang: Tuberkulosis paru masih menjadi masalah kesehatan global yang signifikan dan penyebab utama kematian di Indonesia. Salah satu gejala utamanya adalah sesak napas yang dapat mengganggu bersihan jalan napas. Intervensi non-farmakologis seperti aromaterapi daun mint dinilai mampu memberikan efek terapeutik untuk mengatasi masalah ini. Tujuan: Mengetahui efektivitas penerapan aromaterapi daun mint dalam mengatasi bersihan jalan napas tidak efektif pada pasien tuberkulosis paru. Metode: Penelitian ini menggunakan desain studi kasus deskriptif terhadap dua pasien TB paru di RSU Haji Medan selama 7 hari. Data dikumpulkan melalui observasi langsung, wawancara terstruktur, dan pengukuran respiratory rate sebelum dan sesudah pemberian aromaterapi daun mint dengan inhalasi uap. Hasil: Kedua responden menunjukkan penurunan laju napas (RR) secara bertahap. Pada Ny. T (65 tahun), RR menurun dari 30x/menit menjadi 20x/menit. Pada Ny. K (52 tahun), RR menurun dari 26x/menit menjadi 19x/menit. Selain itu, terdapat perbaikan subjektif seperti napas lebih lega dan dahak lebih mudah keluar. Kesimpulan: Aromaterapi daun mint efektif membantu menurunkan laju napas dan memperbaiki bersihan jalan napas pada pasien tuberkulosis paru. Saran: Diharapkan penerapan aromaterapi daun mint dapat dilakukan secara rutin sebagai bagian dari praktik keperawatan, khususnya pada pasien dengan masalah pernapasan seperti tuberkulosis paru.

Kata Kunci: Aromaterapi, Daun Mint, Bersihan Jalan Nafas Tidak Efektif,

Tuberkulosis Paru, Respiratory Rate

Halaman : 1-32

ABSTRACT

ABSTRACT

THE APPLICATION OF MINT LEAF AROMATHERAPY TO ADDRESS INEFFECTIVE AIRWAY CLEARANCE IN PULMONARY TUBERCULOSIS PATIENTS AT HAJI GENERAL HOSPITAL, MEDAN

Friska Yohana Br Sipayung, Sri Siswati, Elny Lorensi Silalahi
Medan Health Polytechnic of The Ministry of Health
Email: friskasipayung24@gmail.com

Background: Pulmonary tuberculosis (TB) remains a significant global health issue and a leading cause of death in Indonesia. One of its primary symptoms is shortness of breath, which can interfere with airway clearance. Non-pharmacological interventions, such as mint leaf aromatherapy, are believed to have a therapeutic effect in addressing this problem. **Objective:** To determine the effectiveness of applying mint leaf aromatherapy to address ineffective airway clearance in pulmonary TB patients. **Methods:** This study used a descriptive case study design with two pulmonary TB patients at Haji General Hospital, Medan over a period of seven days. Data was collected through direct observation, structured interviews, and measurement of respiratory rate before and after the administration of mint leaf aromatherapy via steam inhalation. **Results:** Both respondents showed a gradual decrease in their respiratory rate (RR). For Mrs. T (65 years old), the RR decreased from 30x/minute to 20x/minute. For Mrs. K (52 years old), the RR decreased from 26x/minute to 19x/minute. Additionally, there were subjective improvements, such as easier breathing and easier expulsion of phlegm. **Conclusion:** Mint leaf aromatherapy is effective in helping to lower the respiratory rate and improve airway clearance in pulmonary tuberculosis patients. **Recommendation:** It is hoped that the application of mint leaf aromatherapy can be routinely incorporated as part of nursing practice, particularly for patients with respiratory problems like pulmonary tuberculosis.

Keywords: Aromatherapy, Mint Leaf, Ineffective Airway Clearance, Pulmonary Tuberculosis, Respiratory Rate



2

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti ucapkan pada Tuhan Yang Maha Esa atas Kuasa-Nya yang telah memberikan segala nikmat dan kesempatan sehingga penyusunan karya tulis ilmiah yang berjudul “PENERAPAN AROMA TERAPI DAUN MINT UNTUK MENGATASI BERSIHAN JALAN NAFS TIDAK EFEKTIF PADA PASIEN TUBERKULOSIS PARU DI RSUD HAJI MEDAN PADA TAHUN 2025” dapat terselesaikan.

Selanjutnya saya ucapkan terima kasih yang tak terhingga saya sampaikan kepada ibu Sri Siswati, SST, S.Pd, M.Psi selaku pembimbing utama dan ibu Elny Lorensi Silalahi S.Kep.Ns.M.Kes selaku pembimbing pendamping yang penuh kesabaran dan perhatiannya dalam memberikan bimbingan hingga karya tulis ilmiah ini dapat terselesaikan dengan baik.

Dengan terselesaikannya karya tulis ilmiah ini, perkenankan pula saya untuk mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Tengku Sri Wahyuni, S.SiT., M.Keb selaku PLT. Direktur Poltekkes Kemenkes Medan.
2. Dr. Amira Permata Sari Tarigan, S.Kep, Ns, M.Kes selaku Ketua Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Medan.
3. Masnila Siregar, S.Kep, Ns, M.Pd selaku Ketua Prodi Keperawatan Poltekkes Kemenkes Medan.
4. Suriani Ginting S.Kep, Ns, M.Kep selaku penguji pertama
5. Solihudin Harahap S.Kep, Ns, M.Kep selaku penguji kedua
6. Drg. Afridha Arwi selaku Ka. bagian PSDM yang telah memberikan izin penelitian di RSUD Haji Medan
7. Juruselamat tersayang, Tuhan Yesus Kristus yang selalu ada di setiap langkah penulis dalam menyelesaikan perjalanan ini. Terimakasih karena selalu memberikan harapan dan mujizat di waktu yang tepat di tengah keputusan penulis, Terimakasih karena sudah menggendong anakmu ini saat ia tidak mampu untuk melangkah maju, terimakasih sudah menjadi rumah bagi penulis untuk meneteskan air mata sukacita.

8. Teristimewa kepada ke dua orang tua tercinta Bapak Harapan Sipayung dan Ibu Dameriana Pasaribu yang telah menjadi orang tua yang sangat luar biasa Terimakasih atas segala pengorbanan dan tulus kasih yang diberikan, dan yang selalu memberi segala kebutuhan hidup penulis, nasehat, cinta, perhatian, dan kasih sayang serta doa yang tidak pernah henti. Hingga penulis dapat menyelesaikan studinya. Semoga bapak dan mamak sehat, panjang umur dan bahagia selalu.
9. kakak penulis Henny Deviana Sipayung, adik penulis Dina Febriani Sipayung dan Andhika Immanuel Sipayung tersayang yang sangat berperan besar dalam mendukung saya dalam menyelesaikan karya tulis ilmiah ini. terimakasih selalu memberi perhatian dan kasih sayang serta menjadi support yang sangat luar biasa.
10. Seseorang yang tidak kalah penting kehadirannya, michael nainggolan, terima kasih telah menjadi bagian dalam proses perjalanan penulis menyusun KTI ini berkontribusi baik waktu, menemani, mendukung, serta menghibur penulis dalam kesedihan, mendengarkan keluh kesah dan menyakinkan penulis untuk pantang menyerah hingga penyusunan KTI ini terselesaikan.
11. Seluruh teman Angkatan XXXVI, terutama kepada lambe turahku terimakasih penulis ucapkan atas kebersamaan yang telah dilalui bersama sama selama tiga tahun ini.
12. Terakhir kepada diri sendiri friska yohana br sipayung terimakasih telah berjuang dan berusaha untuk bertanggung jawab menyelesaikan apa yang telah dimulai, terimakasih karena memutuskan untuk tidak menyerah sesulit apapun prosesnya tetaplah jadi manusia yang mau berusaha dan tidak lelah untuk mencoba. (Amsal 23:18) “karena masa depan sungguh ada, dan harapanmu tidak akan hilang”

Penulis telah berusaha sebaik-baiknya untuk menyusun Karya Tulis Ilmiah ini. Penulis tetap mengharapkan kritik dan saran dari pembaca untuk perbaikan karya tulis ilmiah ini. Semoga hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi peneliti dan pihak lain yang membutuhkan.

Medan, 16 Juni 2025

Penulis

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Friska Yohana Br Sipayung'.

Friska Yohana Br Sipayung

NIM.P0752012205

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN ORISINALITAS	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Masalah	4
D. Manfaat Penelitian.....	4
 BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Konsep Dasar Daun Mint	
1. Definisi Daun Mint.....	6
2. Jenis Jenis Daun Mint	6
3. Faktor-Faktor Penyebab Keterbatasan Daun Mint.....	7
4. Manfaat melatih daun mint.....	8
5. Evaluasi daun mint.....	8
6. Prosedur daun mint.....	8
B. Bersihan jalan nafas tidak efektif	
1. Definisi bersihan jalan nafas tidak efektif.....	10
2. Penyebab bersihan jalan nafas tidak efektif.....	10
3. Tanda dan gejala bersihan jalan nafas tidak efektif.....	11
4. Penanganan bersihan jalan nafas tidak efektif	11
C. Konsep dasar tuberculosis paru	
1. Definisi Tuberculosis Paru.....	12
2. Penyebab Tuberkulosis Paru.....	12
3. Patofisiologi Tuberkulosis Paru.....	12
4. Tanda dan gejala	13
5. Penanganan Tuberkulosis Paru	14
6. Perawatan pasien Tuberkulosis Paru	16
 BAB III METODE PENELITIAN	
A. Rancangan Penelitian.....	17
B. Subjek Penelitian.....	17
C. Fokus Studi.....	18
D. Definisi Operasional.....	18

E. Instrumen Studi Kasus.....	20
F. Metode Pengumpulan Data.....	20
G. Lokasi dan waktu.....	20
H. Penyajian data.....	21
I. Etika Studi Kasus	21
BAB IV A.Hasil studi kasus	
1.Gambaran lokasi studi kasus.....	20
2. Proses Keperawatan.....	22
B.Pembahasan	29
BAB V Kesimpulan dan saran	
A.Kesimpulan.....	32
B.Saran.....	32
DAFTAR PUSTAKA.....	38

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Sop penerapan aromaterapi daun mint	20
Tabel 2. Dosis obat OAT lini pertama untuk dewasa	17
Tabel 3. Definisi operasional.....	14
Tabel 4.1 Karakteristik Responden	22
Tabel 4.2 Sebelum dilakukannya intervensi pada kedua responden.....	22
Tabel 4.3 Intervensi pemberian penerapan aromaterapi daun mint.....	23
Tabel 4.4 evaluasi hasil sesudah diberikan penerapan aromaterapi daun mint.....	28

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Gambar posisi fowler	9
Gambar 2. Gambar ilustrasi aromaterapi daun mint	10
Gambar 3. Dokumentasi	48

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Standar Operasional Prosedure Daun Mint	20
Lampiran 2. Surat permohonan menjadi responden	22
Lampiran 3. Instrumen Penelitian.....	23
Lampiran 4. Lembar Observasi	24
Lampiran 5. Surat Persetujuan Menjadi Responden.....	25
Lampiran 6 Surat survei awal.....	46
Lampiran 7 Surat balasan survei.....	47
Lampiran 8 Surat izin penelitian.....	48
Lampiran 9 Surat balasan izin penelitian.....	49
Lampiran 10 Dokumentasi Penelitian.....	50